PENGARUH SUKUK NEGARA RITEL, UKURAN PERUSAHAAN, INFLASI DAN BI *RATE* TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2016-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

AMAR SIDIK

1651020022

Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADIN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

PENGARUH SUKUK NEGARA RITEL, UKURAN PERUSAHAAN, INFLASI DAN BI *RATE* TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2016-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

AMAR SIDIK
1651020022
Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.

Pembimbing II : Dinda Fali Rifan S.E., M.Ak.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, salah satu indikatornya dapat dilihat dari volume nilai DPK yang semakin meningkat. Dana pihak ketiga memegang peran yang sangat besar dalam menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat serta menjelaskan pengaruh dari sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan BI *rate* terhadap penghimpunan DPK Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019 baik secara Parsial maupun secara Simultan. Selain itu, bertujuan untuk memaparkan sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi, BI *rate* dan penghimpunan DPK dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji f, uji t, dan koefisien determinasi adjusted (R2) dengan bantuan Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial sukuk negara ritel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan DPK Bank Syariah Mandiri, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan DPK Bank Syariah Mandiri, inflasi dan BI *rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghimpunan DPK Bank Syariah Mandiri. Hasil uji F menunjukan bahwa secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan DPK Bank Syariah Mandiri. Dalam ekonomi Islam, Sukuk Negara Ritel diperbolehkan karena pada dasarnya sudah dikelola berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya Ukuran Perusahaan (total aset) diperbolehkan karena Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengelola aset selama tidak melanggar etika dan nilai-nilai syariah. Kemudian untuk variabel Inflasi sebagai suatu fenomena yang cenderung memberi dampak buruk bagi perekonomian, Islam hadir memberikan solusi dalam mengatasi inflasi. Dalam ekonomi Islam, BI *Rate* atau suku bunga jelas sangat dilarang karena hal tersebut mengandung unsur riba. Penghimpunan DPK dalam ekonomi Islam diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariat Islam.

Kata kunci : Sukuk Negara Ritel, Ukuran Perusahaan, Inflasi, BI *Rate* dan Dana Pihak Ketiga.

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly rapid development of Islamic banking in Indonesia, one of the indicators is the increasing volume of TPF value. Third party funds play a very large role in supporting the bank's business and are a mainstay for banks. The purpose of this study is to see and explain the influence of retail state sukuk, company size, inflation and bi rate on the collection of third party funds at Bank Syariah Mandiri in 2016-2019 either partially or simultaneously. In addition, it also aims to explain retail state sukuk, company size, inflation, bi rate and DPK collection in an Islamic economic perspective.

This study uses a quantitative approach, and the data used are secondary data, namely the financial statements of PT. Mandiri Syariah Bank. The data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis with hypothesis testing consisting of f test, t test, and adjusted coefficient of determination (R2) with the help of Microsoft Excel and IBM SPSS version 23.

The results showed that partially retail state sukuk did not have a significant effect on the collection of DPK Bank Syariah Mandiri, the size of the company had a positive and significant effect on the collection of TPF for Bank Syariah Mandiri, inflation and the bi rate had a negative and significant effect on the collection of TPF for Bank Syariah Mandiri. The results of the F test show that simultaneously all independent variables have a significant influence on the collection of DPK Bank Syariah Mandiri. In Islamic economics, Retail State Sukuk are allowed because they are basically managed based on sharia principles. Furthermore, Company Size (total assets) is allowed because Islam gives freedom to humans to manage assets as long as they do not violate sharia ethics and values. Then for the inflation variable as a phenomenon that tends to have a negative impact on the economy, Islam is here to provide a solution in overcoming inflation. In Islamic economics, the BI Rate or interest rate is clearly prohibited because it contains elements of usury. DPK collection in Islamic economics is allowed as long as it does not violate the principles of Islamic law.

Keywords ***:*** **Sukuk Negara Ritel, Ukuran Perusahaan, Inflasi, BI *Rate and* Dana Pihak Ketiga**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Amar Sidik
NPM	: 1651020022
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syari'ah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH SUKUK NEGARA RITEL, UKURAN PERUSAHAAN, INFLASI DAN BI *RATE* TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2016-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pad PT. Bank Syariah Mandiri)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Juni 2021
Penulis

<u>Amar Sidik</u>
NPM. 1651020022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SUKUK NEGARA RITEL, UKURAN PERUSAHAAN, INFLASI DAN BI *RATE* TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2016-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri)**

Nama : Amar Sidik
NPM : 1651020022
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 22 Juni 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.	**Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak**
NIP. 195304231980031003	**NIP. 199307302018012001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.198208082011 2009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Sukuk Negara Ritel, Ukuran Perusahaan, Inflasi dan BI Rate Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam"** disusun oleh **Amar Sidik**, NPM : **1651020022**, Program Studi : **Perbankan Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 07 September 2021.

Tim Penguji

Ketua	**: Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.**	(.....)
Sekretaris	**: Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.**	(.....)
Penguji I	**: A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**	(.....)
Penguji II	**: Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak.**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Prof. Dr. Ridlan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 19800801200312100 1

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٣

(Q.S. Al-Baqarah [02]: 153)

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."[1]

[1] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta: D.B. Mirchandani, 2004), h. 17.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Penulis yakin semua akan tercapai jika kita berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Tidak lupa juga shalawat dan salam atas baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafa'at beliau selalu menyertai penulis di dunia dan akhirat, *Aamiin*.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Arifin dan Almh. Emak Siti Romlah yang sangat penulis hormati, sayangi dan banggakan. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan untuk selalu merawat dengan sepenuh hati, menguatkan, memotivasi penulis dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendo'akan setulus hati. Semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk Adikku Amri Yahya Sidik terima kasih atas motivasi dan dukungannya agar penulis semangat untuk menyelesaikan perkuliahan sehingga bisa menjadi contoh dan panutan yang baik.
3. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan penulis Afriyanti BR, Grup 2021 WIS-UDAH (Priyambodo, Usman Ali, Ilham Wahyudi, Muhamad Syafei, Medi Sanjaya, Lutfi Sirajudin, Tri wahyuni, Kurnia Utami, Irma Nurhayati), Ahmad Rifai dan Aji Wahyudi. Terimakasih sudah berbagi canda dan tawa selama proses perkuliahan, semoga masa depan yang cerah meghampiri kita dan semoga tetap menjaga tali silaturahim.
4. Kepada teman-teman seperjuangan penulis yaitu Perbankan Syariah A dan Perbankan Syariah angkatan 2016.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga serta memberikan ilmu pengetahuan untuk membuka jendela dunia. semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah Penulis dianugerahi nama yang baik dari kedua orang tua dengan nama Amar Sidik, dilahirkan di Sinar Baru, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 09 April 1998. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Arifin dan Emak Siti Romlah. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sinar Baru selesai pada tahun 2010.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sukoharjo selesai pada tahun 2013.
3. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Huda Pringsewu selesai pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan juga pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A. dan Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak. selaku pembimbing I dan II yang dengan sabar memberikan arahan, saran, motivasi dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik dan pegawai Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Syariah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu dan menyediakan literatur bagi penulis.

6. Kedua orang tua, adikku dan semua keluarga yang telah mencurahkan kasih dan sayang setulus hati, semangat tiada menyerah, yang telah bekerja keras demi tercapainya keinginan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1. Terimakasih sebesar-besarnya atas pengorbanan yang telah diberikan.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah kelas A angkatan 2016, bersama-sama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman. Terimakasih telah menemani dan saling tolong-menolong selama perkuliahan dari semester 1 hingga selesai. Semoga kita menggapai apa yang telah di cita-citakan selama ini.
8. Rekan-rekan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan inspirasi, motivasi, bantuan dan dukungan dalam suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan penulis terima. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi tambahan khasanah dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 22 Juni 2021
Penulis,

Amar Sidik
NPM. 1651020022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING v
PENGESAHAN vi
MOTO vii
PERSEMBAHAN viii
RIWAYAT HIDUP ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 3
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Penelitian 13
F. Manfaat Penelitian 13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 14

BAB II LANDASAN TEORI
A. Bank Syariah 19
1. Pengertian Bank Syariah 19
2. Dasar Hukum Bank Syariah 20
3. Prinsip Bank Syariah 23
4. Sumber Dana Bank Syariah 23
5. Fungsi Bank Syariah 25
B. Dana Pihak Ketiga 26
C. Sukuk Negara Ritel 31
D. Ukuran Perusahaan 34
E. Inflasi 36

1. Pengertian Inflasi 36
2. Sebab Terjadinya Inflasi 38
3. Jenis Inflasi 40
4. Dampak dan Solusi Inflasi 41
5. Inflasi Dalam Ekonomi Islam 46
F. BI *Rate* 48
1. Pengertian BI *Rate* 48
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi BI *Rate* 49
3. BI *Rate* Dalam Ekonomi Islam 51
G. Kerangka Pikir 52
H. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis 55

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 61
1. Pendekatan Penelitian 61
2. Jenis Penelitian 61
B. Definisi Operasional Variabel 62
1. Variabel Dependen 62
2. Variabel Independen 62
C. Sumber Data 65
D. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel 65
1. Populasi 65
2. Sampel Penenlitian 66
3. Teknik Pengambilan Sampel 66
E. Metode Pengumpulan Data 67
1. Studi Kepustakaan 67
2. *Internet Research* 67
F. Metode Analisis Data 68
1. Analisis Statistik Deskriptif 69
2. Uji Asumsi Klasik 69
3. Analisis Regresi Linier Berganda 71
4. Uji Hipotesis 72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 75
1. Gambaran Umum Objek Penelitian 75
2. Analisis Deskriptif 88
3. Hasil Uji Asumsi Klasik 91
4. Analisis Regresi Linier Berganda 97
5. Hasil Uji Hipotesis 100

B. Analisis Data 107
1. Pengaruh Secara Parsial 107
a. Pengaruh Sukuk Negara Ritel Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 107
b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 110
c. Pengaruh Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 113
d. Pengaruh BI *Rate* Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 116
2. Pengaruh Secara Simultan Sukuk Negara Ritel, Ukuran Perusahaan, Inflasi, dan BI *Rate* terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 118
3. Analisis Sukuk Negara Ritel, Ukuran Perusahaan, Inflasi, BI *Rate* dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Dalam Perspektif Ekonomi Islam 120
a. Analisis Sukuk Negara Ritel dalam Perspektif Ekonomi Islam 120

b. Analisis Ukuran Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam 122
c. Analisis Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam 124
d. Analisis BI *Rate* dalam Perspektif Ekonomi Islam 126
e. Analisis Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam Perspektif Ekonomi Islam 128

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 131
B. Rekomendasi 132

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan DPK Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009-2019 4
Tabel 1.2 Perkembangan DPK Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019..... 5
Tabel 1.3 Perkembangan Sukuk Negara Ritel Indonesia Periode 2009-2019..... 7
Tabel 1.4 Data Tingkat Inflasi dan BI *Rate* Periode 2009-2019 ... 10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 59
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 81
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... 84
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas..... 86
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 87
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... 88
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 89
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis 91
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2) 92
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 96
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji f) 97
Tabel 4.11 Perbandingan Ukuran Perusahaan dan DPK 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir 50
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Data Sampel 133
1.1 Rekapan Data Sampel per Bulan Periode 2016-2019 133
1.2 Sukuk Negara Ritel 134
1.3 Ukuran Perusahaan 135
1.4 Inflasi 136
1.5 BI *Rate* 137
1.6 Dana Pihak Ketiga 138
Lampiran 2. Hasil *Output* IBM SPSS *Statistik Deskriptive* 140
Lampiran 3. Hasil *Output* IBM SPSS Uji Normalitas (*Kolmogorov-smirnov*) 140
Lmapiran 4. Hasil *Output* IBM SPSS Uji Multikolinearitas 141
Lampiran 5. Hasil *Output* IBM SPSS Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glejser*) 141
Lampiran 6. Hasil *Output* IBM SPSS Uji Autokorelasi (*Uji Run-Test*) 142
Lampiran 7. Hasil *Output* IBM SPSS Uji Parsial (Uji t) 142
Lampiran 8. Hasil *Output* IBM SPSS Uji Simultan (Uji f) 143
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Skripsi 144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini dan menghindari kekeliruan bagi pembaca, maka perlu adanya uraian dan pembatasan arti serta maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi. Hal ini diperlukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul dari skripsi ini adalah **"PENGARUH SUKUK NEGARA RITEL, UKURAN PERUSAHAAN, INFLASI DAN BI *RATE* TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2016-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri)"**. Berikut merupakan uraian istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian:

1. **Sukuk Negara Ritel** adalah produk surat berharga syariah negara yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini kementerian keuangan dan dijual kepada individu atau perseorangan warga negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri.[1]
2. **Ukuran Perusahaan** adalah suatu skala yang digunakan untuk menilai besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aset, jumlah penjualan dan nilai pasar saham.[2]
3. **Inflasi** adalah gejala ekonomi yang menunjukkan kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus.[3]

---

[1] Muhammad Syakur, *Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?*, Jurnal Ekonomi, Vol. 25 No. 2 (Juli 2020), h. 185.

[2] Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 11.

[3] Ali Ibrahim Hasyid, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 200.

4. **BI *Rate*** adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.[4]
5. **Penghimpunan** adalah suatu proses, cara atau perbuatan menghimpun.[5]
6. **Dana Pihak Ketiga** adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.[6]
7. **Bank Syariah Mandiri** adalah bank syariah yang secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999 yang hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spritual.[7]
8. **Ekonomi Islam** adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.[8]

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tentang pengaruh sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate* terhadap penghimpunan (DPK) dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri yang merupakan bank syariah dengan total aset terbesar di Indonesia.

---

[4] Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu, *"Pengaruh GDP...",* Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 62 No. 2 (September 2018), h. 91.

[5] KBBI, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),* (On-line) tersedia di http://kbbi.web.id/penghimpunan (12 Marret 2021).

[6] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 64.

[7]Bank Syariah Mandiri, *Profil Perusahaan* (On-line), tersedia di: http://www.mandirisyariah.co.id/profilperusahaan (12 Maret 2021).

[8] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19.

B. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan Islam adalah industri yang mempunyai fungsi intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*supply side*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*demand side*). Sebagai industri intermediasi, keuangan Islam harus dapat mengakomodir kebutuhan dari kedua belah pihak secara tepat sasaran agar tidak ada pihak yang dirugikan. Bukan hanya bagaimana cara mempertemukan kedua belah pihak dan memperoleh keuntungan dari proses tersebut, tetapi harus dapat menunjukkan bahwa proses intermediasi yang dilakukan memenuhi prinsip-prinsip Islam.[9] Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu."*

Fungsi intermediasi keuangan Islam dijalankan secara khusus dan berbeda oleh masing-masing sektor. Pasar modal syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk investasi berbasis Islam yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana. Pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi (efek) yang disesuikan dengan jenis kebutuhannya karena setiap efek mempunyai karakteristik yang berbeda. Efek syariah yang diterbitkan akan dtawarkan kepada investor melalui mekanisme intermediasi di pasar modal syariah. Sedangkan perbankan

---

[9] Irawan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), h. xv.

syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk simpanan untuk menyerap dana dan produk pembiayaan untuk menyalurkan dana ke pihak yang membutuhkan. Produk simpanan di perbankan syariah terdiri atas berbagai jenis dengan merujuk kepada akad yang digunakannya.[10]

Salah satu peranan perbankan syariah dalam industri keuangan Islam adalah sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga (DPK) biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha bank yang menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.[11] Dana pihak ketiga menjadi komponen utama dalam permodalan bank syariah karena dana pihak ketiga adalah variabel penting yang merupakan sumber utama dana bank. Bank yang memiliki dana pihak ketiga yang baik mencerminkan kondisi permodalan yang baik.

Pemerintah Indonesia telah mendukung perkembangan perbankan syariah dan menilainya mempunyai daya tahan yang tinggi dalam menghadapi krisis keuangan (Bank Indonesia, 2016). Dukungan dari pemerintah ditunjukkan dengan pembentukan peraturan perundang-undangan tentang perbankan syariah mulai dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kemudian diganti oleh UU No. 10 Tahun 1998 yang lebih lengkap dan secara eksplisit menggunakan kata bank syariah dan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya secara khusus pemerintah mengeluarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Berikut adalah tabel perkembangan DPK bank syariah di Indonesia :

---

[10] *Ibid.*, h. xvi.

[11] Ismail, *Manajemen Perbankan (dari teori menuju aplikasi)*, (Jakarta: Kencana Pranata Media Group, 2010), h. 43.

Tabel 1.1

Perkembangan DPK Pada Bank Syariah di Indonesia

Perode 2009-2019

Tahun	Dana Pihak Ketiga (dalam miliar)	Growth
2009	52,271	48%
2010	76,036	45%
2011	115,415	52%
2012	147,512	28%
2013	183,534	24%
2014	217,858	19%
2015	231,175	6%
2016	279,335	21%
2017	334,719	20%
2018	371,828	11%
2019	416,558	12%

Sumber: Laporan SPS OJK (2009-2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara volume nilai Dana Pihak Ketiga pada bank syariah di Indonesia gabungan antara BUS dan UUS pada periode 2009-2019 menunjukkan pertumbuhan yang positif tetapi mengalami tren yang cenderung menurun terutama lima tahun terakhir dan jika dilihat dari besar *market sharenya* pun tidak mengalami perubahan yang signifikan, yakni berkisar di angka 5% saja (OJK, 2018).[12]

[12] Muhammad Syakur, *Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?*, Jurnal Ekonomi, Vol. 25 No. 2 (Juli 2020), h. 183.

Salah satu bank syariah yang yang memiliki kondisi permodalan yang baik adalah Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh Bank syariah Mandiri yaitu sebesar Rp. 112 triliun dengan pangsa pasar aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan masing-masing sekitar 22%.[13] Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai sampel untuk diteliti. Berikut ini adalah grafik perkembangan dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri :

Tabel 1.2

Perkembangan DPK Bank Syariah Mandiri

Tahun 2016-2019

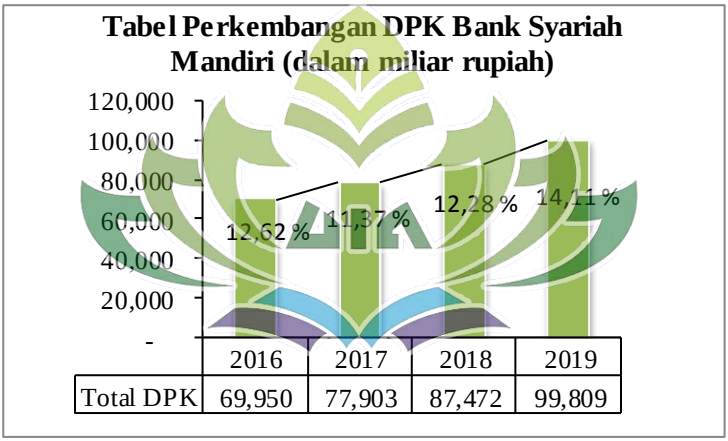

Sumber: Laporan Keuangan BSM tahun 2019

Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Syariah Mandiri terus mengalami pertumbuhan, tercatat sejak tahun 2016 sampai dengan 2019 kenaikan rata-rata pertumbuhan dana pihak ketiga tumbuh di atas 10% tiap tahunnya. Tahun 2016 total dpk yang dihimpun Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 69.950 miliar dan tumbuh 11,37% pada tahun 2017 menjadi Rp. 77.903 miliar. Begitupun tahun 2018 dan tahun 2019, dana pihak ketiga yang

[13] Bank Syariah Mandiri, *Laporan Keuangan* (On-line), tersedia di: http://www.mandirisyariah.co.id/laporankeuangan (17 Maret 2021).

berhasil dihimpun bank syariah mandiri naik masing-masing 12,28% pada tahun 2018 menjadi Rp. 87.472 miliar dan 14,11% pada tahun 2019 menjadi Rp. 99.809 miliar.

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa perkembangan DPK perbankan syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dan sangat menentukan keinginan nasabah untuk menyimpan dana di bank. Ukuran bank memiliki kecenderungan kuat dalam menghasilkan profit yang tinggi. Deposan pada umumnya menyimpan dananya di bank dengan motif *profit maximitation*. Semakin besar ukuran bank, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank tersebut karena masyarakat berpikir akan merasa aman menyimpan dananya disana.[14]

Selain dipengaruhi oleh faktor internal, dana pihak ketiga juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Adapun faktor-faktor eksternal tersebut antara lain adalah sukuk negara ritel, inflasi dan bi *rate*. Sukuk negara ritel merupakan jenis sukuk yang banyak di pasarkan kepada nasabah bank. Sukuk negara ritel adalah produk surat berharga syariah negara yang ditertbitkan oleh pemerintah republik Indonesia dalam hal ini kementerian keuangan dan dijual kepada individu atau perseorangan warga negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri.[15]

---

[14] Vivi Setyawati, dkk, *Pengaruh Suku Bunga Acuai Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia..*, Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 2(Maret 2016), h. 5.

[15] Muhammad Syakur, *Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?*, Jurnal Ekonomi, Vol. 25 No. 2 (Juli 2020), h. 185.

Sukuk negara ritel diterbitkan sebagai upaya Negara dalam mendukung peningkatan sektor keuangan syariah secara komprehensif, selain itu sukuk ritel akan membawa perubahan pada masyarakat dalam berinvestasi dan akan membangkitkan semangat membangun mental masyarakat dalam melakukan investasi yang berdasarkan pada tujuan sosial. Investasi pada sukuk ini dijamin keamanannya, karena dikeluarkan oleh negara dan diatur oleh undang-undang. Sukuk negara ritel diterbitkan pemerintah sejak tahun 2009 dan rutin setiap tahunnya, per tahun 2019 telah memasuki seri 11. Berikut ini adalah data perkembangan sukuk negara ritel :

Tabel 1.3

Perkembangan Sukuk Negara Ritel Indonesia

Perode 2009-2019

SR	Imbal Hasil	Tahun Terbit	Jangka Waktu	Nilai
001	12,00%	25-02-2009	3 tahun	Rp 5,55 triliun
002	8,70%	10-02-2010	3 tahun	Rp 8,00 triliun
003	8,15%	23-02-2011	3 tahun	Rp 7,34 triliun
004	6,25%	21-02-2012	3,5 tahun	Rp 13,61 triliun
005	6,00%	27-02-2013	3 tahun	Rp 14,96 triliun
006	8,75%	05-03-2014	3 tahun	Rp 19,32 triliun
007	8,25%	11-03-2015	3 tahun	Rp 21,96 triliun
008	8,30%	10-03-2016	3 tahun	Rp 31,50 triliun
009	6,90%	22-03-2017	3 tahun	Rp 14,03 triliun
010	5,90%	21-03-2018	3 tahun	Rp 8,43 triliun
011	8,05%	28-03-2019	3 tahun	Rp 21,11 triliun
Total Nilai Sukuk Negara Ritel				Rp165,81 triliun

Sumber: Kementerian Keuangan (2009-2019)

Pada tabel di atas terlihat bahwa dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2019 pemerintah telah mengeluarkan setidaknya 11 seri sukuk negara ritel dengan nilai atau *volume outstanding* telah mencapai 10% dari total DPK bank syariah di Indonesia. Sukuk ritel dapat bersaing dengan deposito yang diterbitkan oleh perbankan, karena keduanya sama-sama merupakan investasi berjangka yang memberikan imbalan atau bagi hasil yang cukup tinggi tiap tahunnya. Namun dalam hal ini sukuk ritel jauh lebih tinggi dalam memberikan imbalan pada investor, yaitu berkisar 5-12% pertahun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Said dan Ali, 2016) portofolio simpanan pada bank syariah di Indonesia di dominasi oleh simpanan yang memberikan bagi hasil atau berakad Mudharabah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nasabah bank syariah sangat memperhatikan aspek *return* yang diberikan oleh bank.[16] Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Syakur, 2020) menunjukkan bahwa penerbitan sukuk negara ritel merupakan *rival* atau ancaman bagi produk-produk DPK bank syariah sehingga merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya pertumbuhan DPK bank syariah di Indonesia.[17]

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut menunjukkan adanya potensi persaingan antara sukuk negara ritel dan produk-produk penghimpunan DPK pada bank syariah di Indonesia. Dana pihak ketiga yang menjadi sumber likuiditas perbankan dapat tergoyahkan dengan diterbitkannya sukuk ritel, karena sukuk ritel memberikan investasi yang aman dan profit yang

---

[16] Said, M., dan Ali, H, *An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia*, Journal Banks and Bank Systems, Vol. 11 No. 3 (2016), h. 28-36.

[17] Muhammad Syakur, *Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?*, Jurnal Ekonomi, Vol. 25 No. 2 (Juli 2020), h. 195.

lebih tinggi bisa sebagai alternatif penyimpanan dana oleh masyarakat.[18]

Selain sukuk negara ritel, faktor eksternal lain yang mempengaruhi perkembangan dana pihak ketiga bank syariah adalah inflasi. Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus.[19] Ketika terjadi inflasi, maka akan terjadi ketidakpastian kondisi ekonomi suatu negara yang mengakibatkan masyarakat lebih menggunakan uang mereka untuk konsumsi. Tingginya harga dan tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan membuat masyarakat tidak mempunyai kelebihan dana untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan.

Menurut para pakar Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena melemahkan semangat menabung dari masyarakat yang mengakibatkan hasrat masyarakat untuk menabung di bank berkurang (turunnya *marginal propensity to save*). Sehingga berpengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga yang dilakukan oleh bank syariah.[20]

Selain inflasi, menurut ahli ekonomi klasik, tingkat suku bunga juga menentukan besarnya tabungan maupun investasi yang akan dilaksanakan dalam perekonomian. Tingkat suku bunga atau yang lebih dikenal dengan bi *rate* adalah suku bunga kebijakan yang yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Bi *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia disetiap Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan

---

[18] Rizal Yaya dan Ekta Sofiyana, *Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 18 No. 2(September 2018) h. 158.

[19] Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Banten: Baraka Aksara, 2013), h. 89.

[20] Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 139.

moneter.[21] Berikut adalah data perkembangan tingkat inflasi dan tingkat suku bunga (bi *rate*) Indonesia :

Tabel 1.4

Data Tingkat Inflasi Dan BI *Rate* Perode 2009-2019

Tahun	Tingkat Inflasi (%)	BI Rate (%)
2009	2,78	6,50
2010	6,96	6,50
2011	3,79	6,00
2012	4,30	5,75
2013	8,38	7,50
2014	8,36	7,75
2015	3,35	7,50
2016	3,02	4,75
2017	3,61	4,25
2018	3,13	6,00
2019	2,48	5,50

Sumber: Bank Indonesia (2009-2019)

Setiap perubahan dalam suku bunga akan menyebabkan perubahan pula dalam tabungan rumah tangga dan permintaan dana untuk investasi perusahaan. Tingginya tingkat suku bunga (BI *Rate*) akan berdampak pada biaya peminjaman dan pengembalian tabungan yang lebih besar. Dengan menariknya suku bunga yang ditawarkan, akan berdampak pada penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah yang dalam kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga. Karena pada bank konvensional, para pemilik dana tertarik untuk menyimpan dana di sana berdasarkan tingkat bunga yang

[21] Perbanas Institue, *Penurunan BI Rate dan Suku Bunga Perbankan*, (On-line) tersedia di : https://dosen.perbanas.id/penurunan-bi-rate-dan-suku-bunga-perbankan/ (17 Maret 2021).

diperjanjikan.[22] Selain itu, berdasarkan efek substitusi, kenaikan suku bunga bank konvensional dapat mengakibatkan perpindahan dana dari perbankan syariah ke perbankan konvensional karena nasabah yang *profit oriented* akan memilih menyimpan dananya pada produk yang memberikan keuntungan lebih tinggi. Artinya saat terjadi kenaikan suku bunga akan menurunkan DPK bank syariah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **pengaruh sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate* terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019 dalam perspektif ekonomi Islam**.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencegah terlalu luasnya pembahasan yang menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam penelitian ini penulis memberikan identifikasi dan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate*.
2. Penelitian ini menitikberatkan pengaruh dari masing-masing variabel terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri.
3. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan menganalisis laporan keuangan yang tersedia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

---

[22] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015), h. 110.

1. Bagaimana pengaruh sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate* secara parsial terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate* secara simultan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019 ?
3. Bagaimana sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi, bi *rate* dan penghimpunan dana pihak ketiga dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate* secara parsial terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi dan bi *rate* secara simultan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019.
3. Untuk menjelaskan sukuk negara ritel, ukuran perusahaan, inflasi, bi *rate* dan penghimpunan dana pihak ketiga dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

   a. Bagi Penulis

      Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan dalam mengenai pengaruh sukuk negara ritel, ukuran peusahaan, inflasi dan bi *rate* terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri.

   b. Bagi Lembaga Pendidikan

      Penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademisi, penelitian ini juga menjadi tolok ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

   c. Bagi Penelitian Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian lanjutan, menjadi tambahan perbendaharaan bacaan, menambah pengetahuan dan khazanah pengetahuan keuangan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktisi

   a. Bagi Investor

      Penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap investor ataupun *stakeholder* terkait kepentingan pribadi dalam dunia investasi khususnya sukuk negara ritel sebagai pilihan dalam berinvestasi selain di perbankan syariah.

   b. Bagi Instansi Terkait

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan baik itu instansi pemerintah maupun swasta dalam menentukan arah kebijakan instansi tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka perlu melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar rujukan dan referensi dalam penelitian ini.

1. Jurnal oleh Muhammad Syakur (2020) dengan judul " Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?". Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode regresi linear berganda dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian menyebutkan bahwa adanya penerbitan sukuk negara ritel dan *bi rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghimpunan DPK pada bank syariah. [23] Sedangkan tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DPK bank syariah di Indonesia.
2. Jurnal oleh Rizal Yaya dan Ekta Sofiyana (2018) yang berjudul "Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ke Tiga Bank Syariah". Data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan 12 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang dipilih berdasarkan purposive sampling sebagai objek penelitian. Kriteria yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang mempublikasikan data bagi hasil untuk pihak ketiga, jumlah kantor, dan ukuran perusahaan secara kwartalan (per tiga bulan) yang lengkap dari Maret 2012 sampai Desember 2015. Dari hasil penelitian, disebutkan bahwa faktor eksternal bank dalam bentuk jumlah sukuk ritel yang diterbitkan pemerintah berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghimpunan DPK perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan ukuran perusahaan sebagai salah satu

---

[23] Muhammad Syakur, *Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?*, Jurnal Ekonomi, Vol. 25 No. 2 (Juli 2020), h. 194.

faktor internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghimpunan DPK perbankan syariah di Indonesia.[24]

3. Jurnal oleh Muhammad Dzulfaqori Jatnika (2020) yang berjudul "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan *Ordinary Least Square*(OLS) dengan metode regresi linier dalam bentuk data time series selama 5 tahun dari bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2018. Dari hasil penelitian, disebutkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap DPK bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan suku bunga memiliki pengaruh negatif pada dana pihak ketiga bank umum syariah.[25]
4. Jurnal oleh Vivi Setyawati, Rina Arifati dan Rita Andini (2016) dengan judul "Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014". Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan dan variabel suku bunga acuan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap simpanan mudharabah pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap simpanan mudharabah pada bank syariah di Indonesia.[26]
5. Jurnal oleh Muhammadinah (2020) yang berjudul Pengaruh Inflasi, Bi *Rate* Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di

---

[24] Rizal Yaya dan Ekta Sofiyana, *Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 18 No. 2(September 2018) h. 166.

[25] Muhammad Dzulfaqori Jatnika, *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 4 No. 1(April 2020), h. 172.

[26] Vivi Setyawati, dkk, *Pengaruh Suku Bunga Acuai Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia*.., Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 2(Maret 2016), h. 11.

Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan statistic perbankan syariah oleh Bank Indonesia yang berjumlah 36 yang diambil dari jumlah bulan Januari 2017 – Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Ex Post Facto*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel inflasi, BI *rate* dan nisbah bagi hasil secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia.[27]

6. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel penelitian dan objek penelitian, dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai objek penelitian adalah bank syariah secara umum. Sedangkan pada penelitian ini penulis secara spesifik menggunakan salah satu bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri sebagai objek penelitian. Selain itu, Keterbatasan dalam penelitian sebelumnya yaitu rentang waktu penelitian yang pendek dan cakupan penelitian yang masih umum, sehingga tidak dapat memberikan tingkat validitas yang akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini.

[27] Muhammadinah, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah..*, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. 4 No. 2(Juili 2020), h. 115.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian Pengaruh Sukuk Negara Ritel, Ukuran Perusahaan, Inflasi dan Bi *Rate* Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel Sukuk Negara Ritel (SNR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019, selanjutnya variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019, sedangkan variabel Inflasi dan BI *Rate* masing-masing memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019. Sehingga dari ke-empat variabel tersebut dapat diartikan bahwa hanya Ukuran Perusahaan, Inflasi, dan BI *Rate* yang dapat mempengaruhi naik atau turunnya tingkat penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019 secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji F simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan seluruh variabel independen yaitu variabel Sukuk Negara Ritel (SNR), Ukuran Perusahaan (UP), Inflasi, dan BI *Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa naik atau turunnya penghimpunan dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito dapat

dipengaruhi oleh variabel Sukuk Negara Ritel (SNR), Ukuran Perusahaan (UP), Inflasi, dan BI *Rate*.

3. Dalam perspektif ekonomi Islam, variabel Sukuk Negara Ritel (X_1) diperbolehkan karena pada dasarnya sukuk negara ritel sudah dikelola berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya Ukuran Perusahaan (X_2) dinilai dari total aset yang dimiliki, diperbolehkan karena Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengelola aset selama tidak melanggar etika dan nilai-nilai syariah. Kemudian untuk variabel Inflasi (X_3) sebagai suatu fenomena ekonomi yang cenderung memberi dampak yang buruk bagi perekonomian, Islam hadir memberikan solusi dalam mengatasi inflasi. Dalam perspektif ekonomi Islam, BI *Rate* (X_4) atau suku bunga jelas sangat dilarang karena hal tersebut mengandung unsur riba yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Penghimpunan dana pihak ketiga dalam perspektif ekonomi Islam diperbolehkan selama tidak melanggar aturan-aturan syariat Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perusahaan

   Bagi perusahaan hendaknya untuk menentukan waktu yang tepat dalam menarik, dan menyalurkan dana pihak ketiga dari masyarakat, serta dapat menjadi acuan untuk mengeluarkan kebijakan terkait bisnisnya.

2. Masyarakat

   Bagi nasabah atau masyarakat yang ingin berinvestasi atau menyimpan dananya hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dilarang dalam Islam seperti riba, *gharar*, *maysir* dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga data yang digunakan terbatas, selain itu jumlah sampel juga dapat ditambahkan dan tidak terfokus pada satu bank syariah saja tetapi suluruh bank syariah yang ada di Indonesia agar hasilnya nanti dapat dibandingkan. Selain itu, dapat juga ditambahkan variabel-variabel lain seperti jumlah kantor, nisbah bagi hasil dan lain sebagainya yang nantinya dapat mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga pada bank syariah.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

Abdalloh, Irawan. *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018).

Arif. *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).

Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2006).

Burhanuddin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Tejemahannya, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: D.B. Mirchandani, 2004).

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

Gujarat, Damodan N dan Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Hariyanto, Eri. *Mengenal Sukuk Negara: Instrumen Pembiayaan APBN Dan Sarana Investasi Masyarakat*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Hasyid, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2016).

Hery. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2017).

Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam (Pendekatan Teoristis)*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Ibrahim, Zaini. *Pengantar Ekonomi Makro*, (Banten: Baraka Aksara, 2013).

Ismail. *Manajemen Perbankan (dari teori menuju aplikasi)*, (Jakarta: Kencana Pranata Media Group, 2010).

_____, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Edisi 2*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011).

_____, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Karim, Adiwarman. *Ekonomi Makro Islam Edisi Ketiga*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2015).

_____, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

Kasmir. *Bank dan Lemabaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

_____, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

_____, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Khalwaty, Takjul. *Inflasi dan Solusinya*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).

Kuncoro, Mudjarat. Metode *Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta, Erlangga, 2013).

Leon, Boy dan Sonny Ericson. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007).

Ma'ruf, Hendri. *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010).

Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015).

Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat, Edisi 1 Cet.3*, (Jakarta: Amzah, 2015).

Nawawi, Ismail. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Komperasi Teori Ekonomi Islam dan Teori Ekonomi Konvensional*, (Jakarta : VIV Press, 2011).

Osmad, Muthaher. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

Putong, Iskandar. *Economics: Pengantar Mikri dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi(Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008).

Rosyadi, Dedi. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2012).

Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Santoso, Singgih. *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000).

Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).

Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan,Kebijakan Moneter dan Perbankan*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005).

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012).

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi (Teori Pengantar)*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, cetakan ke-23, 2015).

Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011).

Teguh, Muhammad. *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Tika, Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).

Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Wijaya, Toni. *Analisi Data Penenlitian Menggunakan SPSS*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009).

Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

Wulansari. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016).

Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

Yuniarti, Vinna Sri. *Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016).

JURNAL

Anisah, N., Riduwan, A., dan Amanah, L. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 1 No. 2 (2017).

Aulia Iqra, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2011*, Jurnal Media Ekonomi (2006).

Ayif Fathurrahman dan Yuyun Setiawansi. *Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 1 (2021).

Bambang Prasetya, dkk. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Vol. 3 No.2(Oktober-Desember 2015).

Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad. *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 8 No. 1(2016).

Dyah Suswanti Respatiningtias, *Peningkatan Kualitas Dan Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan..*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 06 No. 02 (November 2019)

Fifi Afiyanti Tripuspitorini dan Setiawan. *Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 8 No. 1(2020).

Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu. *Pengaruh GDP...*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 62 No. 2 (September 2018).

Laa Maisyir, *Inflasi Dalam Perspektif Islam*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar), Volume 3, Nomor 1(Juni 2016).

Lilis Yuliati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 19 No. 1(Mei 2011).

Mimouni, K., Smaoui, H., Temimi, A., and Al-Azzam, M. *The Impact of Sukuk on The Performance of Conventional And Islamic Banks, Pacific Basin Finance Journal*, 4 (Juni 2018).

Muhammadinah, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. 4 No. 2(Juli 2020).

Muhammad Dzulfaqori Jatnika. *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 4 No. 1(April 2020).

Muhammad Hardio Awang, *Determinan Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 2005.Q1-2014.Q4: Pendekatan EMC*, Economics development analysis journal, v0l. 05 no. 02 (2016).

Muhammad Iqbal Fasa. *SUKUK : TEORI DAN IMPLEMENTASI*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. I No. 1, (Juni 2016).

Muhammad Syakur. *Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah ?*, Jurnal Ekonomi, Vol. 25 No. 2 (Juli 2020).

Nofinawati, *Pengaruh nflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017*, Jurnal Imara, Vol. 2 No. 2(Desember 2018).

Nurlaili, *Analisi Tingkat Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2011-2013*, (Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014).

Ridwan Nurdin, Muslina, *Wahana Kajian Hukum Islam Pranata Sosial*, Jurnal Media Syari'ah, Vol. 19, No. 2 (Desember 2017).

Rima Dwijayanty, *Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.5 No.1 1349-1356, ISSN: 2338-1507(2017).

Rina Arifati dan Rita Andini, *Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF, dan Biaya Promosi terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*, *Journal of Accounting*, Vol. 2 No.2 (Maret 2016).

Rizal Yaya dan Ekta Sofiyana, *Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 18 No. 2(September 2018).

Said, M., dan Ali, H. *An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia*, *Journal Banks and Bank Systems*, Vol. 11 No. 3 (2016).

Salma Fathiya Ma'arifa, Iwan Budiyono, *Analisis Penagaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2006-2014*, Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.5, No.1, (Juli 2015).

Susi Indriani dan Toni Priyanto. *Dampak Perubahan Suku Bunga Kebijakan dan Inflasi Terhadap Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah*, Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol.2 No.1 (Januari 2018).

Tim Redaksi Iqtishodia dan Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Jurnal Ekonomi Islam Republika Iqtishodia, 23 Oktober 2014.

Vivi Setyawati, dkk. *Pengaruh Suku Bunga Acuai Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*, Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 2(Maret 2016).

WEBSITE

Bank Indonesia. *BI Rate* (On-line), tersedia di: http://www.bi.go.id/moneter/bi rate/penjelasan (28 Maret 2021).

Bank Syariah Mandiri. *Laporan Keuangan* (On-line), tersedia di: http://www.mandirisyariah.co.id/laporankeuangan (17 Maret 2021).

_____, *Profil Perusahaan* (On-line), tersedia di: http://www.mandirisyariah.co.id/profilperusahaan (12 Maret 2021).

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah.

_____, No. 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN Ijarah Asset to be Leased.

KBBI. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB)*, (On-line) tersedia di http://kbbi.web.id/penghimpunan (12 Maret 2021).

Tafsir (On-line), tersedia di: https://tafsirweb.com/10910-quran-surat al-baqarah-ayat 261.html (12 Juni 2021).

Tafsir (On-line), tersedia di: https://tafsirweb.com/10910-quran-surat at-Taubahah-ayat 10.html (12 Juni 2021).

Peraturan Menteri Keuangan No. 218 Tahun 2008 Tentang Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Dalam Negeri.

Perbanas Institue. *Penurunan BI Rate dan Suku Bunga Perbankan*, (On-line) tersedia di : https://dosen.perbanas.id/penurunan-bi-rate-dan-suku-bunga-perbankan/ (17 Maret 2021).